

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan rangkaian kegiatan atau aktifitas untuk menyelesaikan suatu tujuan yang harus sesuai dengan Biaya, Mutu dan Waktu (BMW) yang telah ditetapkan. Ketiga aspek tersebut yaitu biaya, mutu dan waktu memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya, sehingga jika salah satunya mengalami perubahan maka dengan sendirinya akan mempengaruhi aspek lainnya.

Masalah yang sering kali muncul dan mengakibatkan tujuan dari penyelenggaraan proyek tidak berjalan dengan baik yaitu penggunaan jam kerja efektif yang tidak dioptimalkan sehingga jam kerja efektif mengalami penurunan. Banyak alasan yang dapat menimbulkan masalah tersebut diantaranya adalah mekanisme penyelenggaraan proyek, seperti keterlambatan pengadaan material, alat, pengontrolan dari pihak pelaksana kurang optimal sehingga tenaga kerja menggunakan jam kerja efektif tersebut untuk keperluan pribadi dan faktor tambahan seperti keadaan cuaca (dingin, panas, hujan).

Dampak yang ditimbulkan jika jam kerja efektif mengalami penurunan yaitu menurunnya produksi harian minimum yang dihasilkan oleh tenaga kerja dan peralatan. Penurunan produksi harian minimum ini akan mengakibatkan waktu penyelesaiannya berubah menjadi bertambah. Penurunan produksi tenaga kerja dan peralatan menyebabkan koefisien bertambah. Koefisien yang bertambah akan mengakibatkan bertambahnya nilai analisa harga satuan dan biaya proyek. Dengan bertambahnya biaya proyek maka keuntungan yang dihasilkan akan berkurang.

Untuk mengantisipasi masalah penurunan produksi dan keterlambatan waktu penyelesaian tersebut biasanya proyek-proyek tertentu mengatasinya dengan menambah jam kerja efektif dengan tujuan agar dapat meningkatkan produksi dan mengurangi waktu penyelesaian.

Jam kerja efektif sesungguhnya dibatasi oleh UNDANG-UNDANG No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang nantinya jika kegunaan jam kerja efektif dalam berproduksi diketahui melebihi ketentuan yang dimaksud maka kelebihan jam kerja tersebut akan dikatakan sebagai waktu kerja lembur yang nantinya upah tenaga kerja lembur akan dibayar

sesuai keputusan MENAKERTRANS NO.KEP.102/MEN/VI/2004 Tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur.

Hal inilah yang membuat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh Perubahan Jam Kerja Efektif Terhadap Produksi Harian Minimum, Waktu Penyelesaian dan Biaya Proyek serta Keuntungan Proyek”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap produksi harian minimum?
2. Bagaimana pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap waktu penyelesaian?
3. Bagaimana pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap biaya proyek?
4. Bagaimana pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap keuntungan proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah;

1. Mengetahui pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap produksi harian minimum.
2. Mengetahui pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap waktu penyelesaian.
3. Mengetahui pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap biaya proyek.
4. Mengetahui pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap keuntungan proyek.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara umum
 - a. Memberikan gambaran atau informasi kepada pemilik proyek mengenai peranan jam kerja efektif dalam suatu proyek serta penetapan jam kerja dan upah tenaga kerja lembur sesuai peraturan yang terdapat dalam Negara Republik Indonesia.
 - b. Memberikan informasi kepada tenaga kerja tentang kewajiban jam kerja dan upah jam kerja lembur sesuai peraturan Negara Republik Indonesia.
2. Manfaat secara khusus
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai dampak pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap produksi harian minimum, sehingga pada pelaksanaannya pihak yang terlibat dalam proyek dapat mengoptimalkan jam kerja

- efektif ketika bekerja, agar produksi harian minimum dapat dihasilkan secara optimal.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai dampak pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap waktu penyelesaian, sehingga diharapkan bagi pihak yang terlibat dalam proyek agar dapat mengoptimalkan jam kerja efektif sebaik mungkin ketika berproduksi agar waktu penyelesaian proyek dapat terlaksana secara cepat atau tepat pada waktunya.
 - c. Memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proyek tentang pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap biaya proyek dan diharapkan pada pelaksanaannya jam kerja efektif dapat digunakan seoptimal mungkin ketika berproduksi sehingga biaya proyek yang dikeluarkan sesuai dengan perencanaan atau seekonomis mungkin.
 - d. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap keuntungan proyek dan diharapkan pada pelaksanaannya pihak yang terlibat dalam proyek agar dapat mengoptimalkan jam kerja efektif sebaik mungkin ketika berproduksi, sehingga terhindar dari kerugian atau bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal.

1.5 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah;

SKPD	: Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Belu
Nomor Kontrak	: NO.2/KNT/BMJK/Beremuti-Dubesi/VII/2022
Program	: Program Penyelenggaraan Jalan
Kegiatan	: Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
Pekerjaan	: Belanja Modal Jalan Desa – Peningkatan Jalan Desa Strategis Desa Beremuti – Dubesi - Talerun
Lokasi	: Kecamatan Nanaet Dubesi
Tahun Anggaran	: 2022
Sumber Dana	: DAK Penugasan
Nilai Kontrak	: Rp. 7.989.137.457,00
Jangka Waktu	: 150 (Seratus lima puluh) Hari kalender
Mulai	: 21 Juli 2022

Selesai : 17 Desember 2022

Kontraktor Pelaksana : CV. Putra Buana

Alamat Kontraktor : Oepuah Selatan – Timor Tengah Utara

Adapun untuk menghindari ketidak pastian dalam perhitungan maka dalam penulisan ini diberikan beberapa batasan yaitu;

1. Data yang diambil dari Rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak mengalami perubahan selama pelaksanaan dan dianggap sudah dihitung dan diestimasi dengan tepat. Data-data tersebut adalah;
 - a. Volume item pekerjaan
 - b. Harga satuan sumber daya selain harga satuan tenaga kerja yang berubah akibat peningkatan jam kerja efektif sehingga upah tenaga kerja dibayar sesuai upah kerja lembur.
 - c. Koefisien diketahui dalam satuan jam sehingga tidak ada perbedaan atau sama dengan yang terdapat dalam (RAB).
 - d. Biaya unsur material
 - e. Biaya unsur peralatan
2. Pada proyek ini yang ditinjau adalah pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap produksi minimum, waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek terhadap seluruh item pekerjaan pada proyek tersebut.
3. Pekerjaan yang mempunyai satuan *lump sum* tidak dihitung dalam analisa.
4. Peralatan yang mempunyai satuan *lump sum* tidak dihitung produksinya.
5. Nilai proyek dalam penelitian ini tidak memperhitungkan biaya item pekerjaan dengan satuan *lump sum*, *fee + overhead* dan pajak.
6. Perubahan jam kerja efektif dalam penelitian ini diambil sebesar $\pm$ tiga (3) jam dengan interval waktu satu (1) jam. Artinya terjadi penurunan jam kerja efektif sebanyak tiga (3) jam dan adanya peningkatan jam kerja efektif sebanyak tiga (3)jam dengan interval waktu satu (1) jam.
7. Produksi minimum diambil dari produksi yang terkecil diantaranya produksi tenaga kerja dan alat, kecuali alat *dump truck*.
8. Ketentuan jam kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

9. Ketentuan upah tenaga kerja lembur didasarkan pada “Pasal 11 MENAKERTRANS NO.KEP.102/MEN/VI/2004” Tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur.

1.6 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

Keterkaitan penelitian ini dengan peneliti-peneliti terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Benyamin Boki, 2015, “Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja dan Peralatan Terhadap Koefisien, Waktu Penyelesaian dan Biaya Proyek serta Keuntungan Proyek”.	Persamaan dengan peneliti terdahulunya adalah, sama-sama melakukan evaluasi terhadap waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	1. Hubungan perubahan produksi tenaga kerja dan peralatan 2. Studi kasus yang ditinjau pada proyek Pembangunan Jalan Poros Tengah 01, Tahun Anggaran 2014.	Bila produksi tenaga kerja dan peralatan menurun maka koefisien dan waktu penyelesaian menjadi bertambah. Koefisien dan waktu penyelesaian bertambah maka biaya proyek menjadi bertambah sehingga keuntungan akan berkurang.
2	Vitalis Sanar, 2016, “Pengaruh Perubahan Nilai Produksi Tenaga Kerja dan Peralatan Terhadap Waktu Penyelesaian, Biaya Proyek serta Keuntungannya”.	Persamaan dengan peneliti terdahulunya adalah, sama-sama melakukan evaluasi terhadap waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	1. Pengaruh perubahan produksi tenaga kerja dan peralatan 2. Studi Kasus yang ditinjau pada proyek Peningkatan Jalan Oelmasi - Kukak - Barate Tahun Anggaran 2015.	Bila produksi tenaga kerja dan peralatan meningkat maka produksi minimum meningkat sehingga waktu penyelesaian menjadi berkurang. Waktu penyelesaian berkurang maka biaya proyek ikut berkurang dan keuntungan menjadi bertambah.

3	Paskalis J. U. Hurint, 2019, “Analisa Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja dan Peralatan Terhadap Waktu Penyelesaian, Analisa Harga Satuan dan Biaya Proyek serta Keuntungan Proyek”.	Persamaan dengan peneliti terdahulunya adalah, sama-sama melakukan evaluasi terhadap waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	1. Hubungan perubahan produksi tenaga kerja dan peralatan 2. Studi Kasus yang ditinjau pada proyek Peningkatan Jalan Konstruksi HRS-BASE Jl. S. K. Lerik, Kota Kupang Tahun Anggaran 2018	Bila produksi tenaga kerja dan peralatan menurun maka produksi minimum berkurang dan waktu penyelesaian bertambah. Akibat penurunan produksi maka koefisien menjadi bertambah sehingga analisa harga satuan dan biaya proyek meningkat serta keuntungan proyek menjadi berkurang.
---	---	---	--	---